

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan anak didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.¹ Fungsi pendidikan Islam pada hakekatnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, sikap, moral, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.² Fungsi ini senada dengan undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, serta cakap, kreatif, dan mandiri.³ Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 70-71:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ
فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu, Dan barang siapa mentaati Allah dan RasulNya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. (Q.S.Al-Ahzab : 70-71).⁴

¹ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm. 47.

² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hlm.57.

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 28-29.

⁴ Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 70-71, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Pelita, Jakarta, 1979, hlm. 305.

Firman Allah SWT ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan agama Islam bagi manusia, sebab dengan pendidikan agama Islam manusia dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Apalagi di era yang canggih ini era dimana pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan agama Islam dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan dan tantangan pendidikan. Meliputi sistem pendidikan agama Islam, profesionalitas guru, strategi pembelajaran, degradasi moral dan bahkan kualitas pendidikan agama Islam.

Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam saat ini masih banyak menekankan pada aspek transfer ilmu, sedangkan aspek internalisasi dan amaliahnya belum begitu diperhatikan. Transfer ilmu pengetahuan memang sangat penting, akan tetapi internalisasi nilai dan amaliahnya tidak boleh diabaikan. Ketiga aspek ini merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus ada dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Di sisi lain, pendidikan agama Islam juga lebih banyak berorientasi pada pendidikan bersifat normatif, teoritis, dan kognitif. Oleh karena itu tujuan dari pendidikan agama Islam harus direncanakan secara matang tanpa melupakan substansi ilmu dan relevansinya zaman yang dihadapi.⁵ Sehingga dengan demikian pendidikan agama Islam perlu ada suatu langkah yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah usaha yang sederhana, sebab banyak aspek yang terkait didalamnya. Seperti; tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, bahan ajar, manajemen sekolah, lingkungan sekolah dan bahkan kurikulum pendidikan agama Islam itu sendiri.

Kurikulum adalah seperangkat rencana atau pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, guna mencapai suatu tujuan pendidikan.⁶ Kurikulum merupakan alat untuk mengukur keberhasilan pendidikan, dengan kurikulum dapat dijadikan sebagai alat untuk membina dan mengembangkan potensi anak didik menjadi manusia yang berilmu

⁵ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Pusat Studi Agama Politik dan Masyarakat, Surabaya, 2003, hlm.215.

⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hlm.3.

(berkemampuan intelektual tinggi), bermoral (memahami dan memiliki nilai-nilai sosial dan religi) berpedoman hidup serta beramal (menggunakan ilmu yang dimilikinya untuk kepentingan manusia dan masyarakat) sesuai fungsinya sebagai makhluk sosial.⁷

Didalam pendidikan kurikulum mempunyai kedudukan yang sentral, dimana kurikulum merupakan salah satu sarana terwujudnya proses pendidikan, sehingga kurikulum sebagai alat hendaknya mampu menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang ditetapkan. Oleh karena itu, kurikulum harus bersifat dinamis dan selalu berkembang agar mampu merespon tuntutan perubahan dalam masyarakat dan mampu mengatasi segala persoalan yang dihadapi dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Maka dari itu kurikulum pendidikan agama Islam, perlu ada suatu pengembangan agar kurikulum pendidikan agama Islam mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu merespon perubahan dan tuntutan sosial dalam masyarakat.

Pengembangan kurikulum adalah proses untuk melakukan inovasi atau elaborasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Inovasi itu dapat dilakukan dalam hal materi, sarana, dan suasana pengelolaan lembaga pendidikan.⁸ Pengembangan kurikulum merupakan komponen yang sangat esensial dalam keseluruhan kegiatan pendidikan. Para ahli kurikulum memandang bahwa pengembangan kurikulum merupakan suatu *siklus* dari adanya keterjalinan, hubungan antara komponen kurikulum, yaitu antara komponen tujuan, bahan, kegiatan dan evaluasi. Keempat komponen yang merupakan suatu *siklus* tersebut tidaklah berdiri sendiri, tetapi saling mempengaruhi satu sama lain.⁹ Oleh karena itu, pengembangan kurikulum merupakan bagian yang penting dalam dunia pendidikan. Apalagi dalam perubahan zaman yang begitu hebat dan tantangan pendidikan yang begitu

⁷ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Sinar Baru, Bandung, 1991, hlm. 3.

⁸ Saekan Muchit, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Nora Media, Kudus, 2011, hlm. 48.

⁹ Khotibul Umam, *Strategi Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm.112.

kompleks saat ini. Kurikulum pendidikan agama Islam perlu ada suatu peninjauan ulang agar dapat *up to date* (kekinian) dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Ra'du ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Al-Ra'du: 11).¹⁰

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT tidak mengubah keadaan seseorang hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Walaupun sebagai manusia tidak lepas dari ketetapan Allah SWT. Bila hal ini dikaitkan dengan pendidikan, maka pendidikan tidak akan mengalami kemajuan yang signifikan jika tidak adanya perbaikan, inovasi dan pengembangan lembaga pendidikan. Sehingga pengembangan kurikulum pendidikan merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan. Agar tujuan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai kebahagiaan dunia maupun mencapai kebahagiaan akhirat. Hal ini sebagaimana Hadist Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu. (HR. Turmudzi).¹¹

¹⁰ Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du ayat 11, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Pelita, Jakarta, 1979, hlm .251.

¹¹ Al-Hadist, *al-Majmu' ala Syarh al-Muhaadzab*, Maktabah al-Muniriyyah, Juz 1, hlm. 40-41.

SMP Muhammadiyah 1 Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam di daerah Kudus. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah Kudus. Dilihat dari perkembangan pendidikan, SMP Muhammadiyah 1 Kudus terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dari peningkatan sarana prasarana dan kuantitas anak didik yang semakin meningkat.

Kurikulum pendidikan yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Kudus adalah mengacu pada kurikulum K13 yang dipadukan dengan kurikulum al-Islam. Kurikulum ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, melainkan aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga dengan demikian anak didik mampu memahami pendidikan agama Islam secara *kaffah* dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan.¹²

Sebagai lembaga pendidikan Islam swasta, SMP Muhammadiyah 1 Kudus mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Nilai keunggulan di bidang agama dan sains selalu dijadikan tonggak pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Dalam perkembangan mutu pendidikan, SMP Muhammadiyah 1 Kudus patut dibanggakan, karena merupakan satu-satunya lembaga pendidikan agama Islam yang mengembangkan minat belajar anak didik melalui program pilihan belajar, diantaranya program Muhammadiyah boarding school (Pondok), Unggulan dan program Reguler. Bahkan tidak hanya program pendidikan tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Kudus juga turut mengembangkan minat dan bakat anak didik pada semua bidang pendidikan, baik pengembangan bidang akademik maupun non akademik. Hal ini tidak lain adalah untuk menciptakan *output* dan *outcome* pendidikan agama Islam yang berkualitas. *Output* dan *outcome* pendidikan ini bisa dilihat dari hasil pencapaian ketuntasan belajar anak didik yang mencapai ketuntasan minimal (KKM) dan perubahan sikap atau perilaku anak didik yang menunjukkan hasil yang memuaskan. Yang mana ditunjukkan

¹² Hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, pada tanggal 24 Oktober 2017.

adanya kesadaran anak didik dalam beribadah dan berbudaya rapi dalam sekolah.¹³

Maka dari itu, disini saya akan mengkaji tentang **Analisis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari penelitian.¹⁴ Fokus dalam penelitian ini adalah pada analisis pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Peneliti memfokuskan pada hal demikian, karena kurikulum merupakan hal yang sangat penting dan vital dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab baik buruknya sebuah lembaga pendidikan sangat tergantung dari kurikulum yang direncanakan dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu:

1. Bagaimana gambaran kurikulum pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus?
3. Bagaimana evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus?

¹³ Hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, pada tanggal 24 Oktober 2017.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 106.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini pada dasarnya adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kurikulum pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.
3. Untuk mengetahui evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan, terutama dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, dapat sebagai sumber informasi guna memperluas dan memperkaya khasanah keilmuan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.
- b. Bagi lembaga pendidikan, dapat memberikan informasi tentang pengembangan kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam agar pendidikan agama Islam dapat lebih berkualitas.
- c. Bagi masyarakat, dapat memberikan masukan bagi semua kalangan yang berkompeten dalam bidang pembinaan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk lebih memudahkan dalam pembahasan peneitian ini, maka disusunlah sitematika penulisan. Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dan dalam tiap-tiap bab memuat sub bab. Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah:

Bab *pertama* memuat latar belakang masalah yang menjadi alasan penulisan tesis ini dilakukan, rumusan masalah yang diteliti, tujuan dari penelitian, manfaat dari hasil peneltian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab *kedua* memuat tentang kerangka teoritis yang relevan dengan judul penelitian seperti pengertian pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, komponen pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, prinsip pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, landasan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan evaluasi kurikulum pendidikan agama Islam. Kemudian kualitas pendidikan agama Islam yang mencakup pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, dan tujuan pendidikan agama Islam.

Bab *ketiga* memuat tentang metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab *keempat* memuat tentang hasil penelitian seperti gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Kudus seperti sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, letak geografis, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan program pendidikan sekolah. Kemudian penjabaran dan analisis tentang gambaran kurikulum pendidikan agama Islam, pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam serta evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

Bab *kelima* merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran terkait penelitian. Bab ini berisi kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah penelitian.